

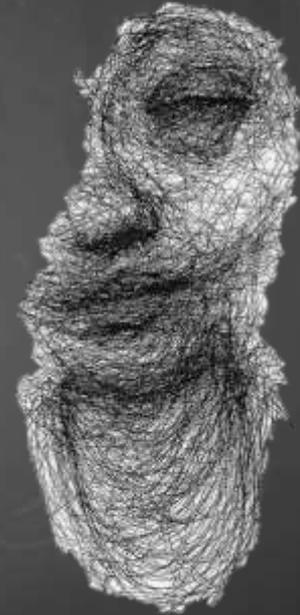
# Pengantar Sosiologi

Pembahasan secara singkat bertemakan  
Ketimpangan Sosial.



# Apa itu ketimpangan sosial?

Ketimpangan sosial diartikan sebagai ketidaksamaan akses untuk mendapatkan atau memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Sumber daya bisa berupa kebutuhan primer seperti pendidikan, kesehatan, perumahan, peluang berusaha dan kerja, dapat berupa kebutuhan sekunder seperti sarana pengembangan usaha, sarana perjuangan hak asasi, sarana saluran politik, dan lain-lain. Ketimpangan sosial dapat diartikan sebagai adanya ketidakseimbangan atau jarak yang terjadi di tengah-tengah masyarakat yang disebabkan adanya perbedaan status sosial, ekonomi, ataupun budaya.



# Pengertian menurut para ahli



01

**Andrinof A. Chaniago**

Ketimpangan adalah buah dari pembangunan yang hanya berfokus pada aspek ekonomi dan melupakan aspek sosial.

02

**Budi Winarno**

Ketimpangan merupakan akibat dari kegagalan pembangunan di era globalisasi untuk memenuhi kebutuhan fisik dan psikis warga masyarakat.

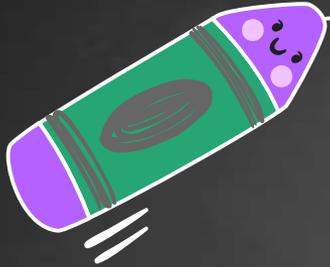
03

**Jonathan Haughton &  
Shahidur R. Khandker**

Ketimpangan sosial adalah bentuk-bentuk ketidakadilan yang terjadi dalam proses pembangunan.



# Faktor penyebab ketimpangan sosial



## Faktor Internal

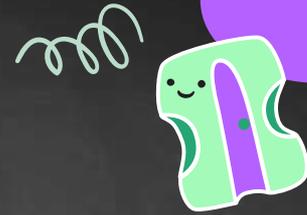
Faktor ini berasal dari dalam diri seseorang. Rendahnya kualitas diri seseorang adalah salah satu faktor internal. Ketimpangan sosial ini bisa muncul karena kemiskinan yang mengekang masyarakat.



## Faktor Eksternal

Faktor ini merupakan faktor yang berasal dari luar diri seseorang. Faktor ini bisa terjadi karena adanya birokrasi atau aturan hukum negara yang mengekang masyarakat sehingga mereka kesusahan dalam mengembangkan dirinya. Ketimpangan sosial ini bisa memicu adanya gejala kemiskinan secara struktural.

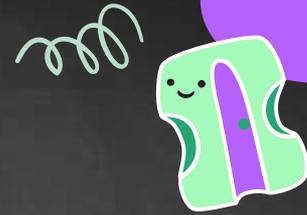
## Ketimpangan sosial dalam masyarakat dipengaruhi oleh faktor-faktor:



- a. Kondisi Demografis. Demografi adalah ilmu yang mempelajari tentang masalah kependudukan dan faktor-faktor yang memengaruhinya. Kondisi demografis antara masyarakat satu dengan yang lain memiliki perbedaan. Perbedaan antara masyarakat satu dengan yang lain tersebut berkaitan dengan: jumlah penduduk, komposisi penduduk, dan persebaran penduduk.
- b. Kondisi Pendidikan. Pendidikan merupakan social elevator, yaitu saluran mobilitas sosial vertikal yang efektif, yang merupakan kebutuhan untuk semua orang. Pendidikan merupakan kunci pembangunan, terutama pembangunan sumber daya manusia. Ada perbedaan mencolok dalam pendidikan yang ada di daerah terpencil dan kota, seperti: anak-anak yang berada di daerah terpencil memiliki semangat belajar tinggi meskipun fasilitas kurang. Sedangkan anak yang tinggal di kota dengan fasilitas pendidikan yang mencukupi, sebagian besar terpengaruh oleh lingkungan sosial yang kurang baik sehingga semangat belajar kurang. Perbedaan ini menyebabkan ketimpangan sosial. Ketimpangan sosial dapat dilihat dari fasilitas, kualitas tenaga kerja, dan mutu pendidikan.



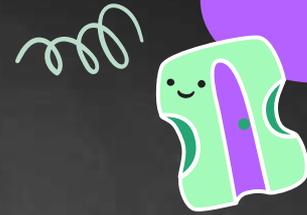
## Ketimpangan sosial dalam masyarakat dipengaruhi oleh faktor-faktor:



- a. Kondisi Ekonomi. Faktor ekonomi sering dianggap sebagai penyebab utama munculnya ketimpangan sosial. Ketimpangan ini timbul karena pembangunan ekonomi yang tidak merata. Ketidakmerataan pembangunan ini disebabkan karena perbedaan antara wilayah yang satu dengan yang lainnya. Terlihat dari adanya wilayah yang maju dan wilayah yang tertinggal. Munculnya ketimpangan yang dilihat dari faktor ekonomi terjadi karena adanya perbedaan dalam kepemilikan sumber daya dan faktor produksi. Daerah yang memiliki sumber daya dan faktor produksi, terutama yang memiliki barang modal (capital stock) akan memperoleh pendapatan yang lebih banyak dibandingkan dengan daerah yang memiliki sedikit sumber daya.
- b. Kondisi Kesehatan. Ketimpangan sosial dapat disebabkan oleh fasilitas kesehatan yang tidak merata di setiap daerah, jangkauan kesehatan kurang luas, pelayanan kesehatan yang kurang memadai, dan lain sebagainya. Hal ini menyebabkan tingkat kesehatan dan kesejahteraan di masyarakat yang satu berbeda dengan masyarakat yang lain, sehingga bisa mengakibatkan ketimpangan.



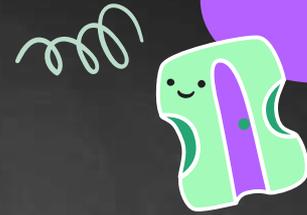
## Ketimpangan sosial dalam masyarakat dipengaruhi oleh faktor-faktor:



- a. Kemiskinan. Kemiskinan juga dianggap sebagai salah satu penyebab ketimpangan sosial secara teoritis. Kemiskinan dapat disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Kurangnya kemampuan, mutu pendidikan, dan sifat malas yang melekat di diri masyarakat adalah beberapa contoh dari faktor internal. Sementara itu birokrasi atau peraturan yang diterapkan oleh instansi perusahaan atau negara merupakan faktor eksternal penyebab kemiskinan. Faktor eksternal bukan hanya menyebabkan kemiskinan kepada satu orang saja, namun juga menyebabkan kemiskinan struktural yang menyebabkan hampir seluruh masyarakat mengalami kemiskinan.
- b. Kurangnya Lapangan. Pekerjaan Kurangnya lapangan pekerjaan membuat masyarakat mengalami ketimpangan atau kesenjangan sosial. Kesenjangan antara masyarakat tenaga kerja dan pengangguran menjadi semakin besar karena lapangan pekerjaan semakin sempit. Apabila upaya pemerintah dalam mengatasi pengangguran tidak dilakukan, maka para pengangguran ini akan merasa terdiskriminasi dan ketimpangan sosial pun semakin sulit diatasi.



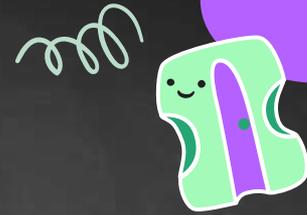
## Ketimpangan sosial dalam masyarakat dipengaruhi oleh faktor-faktor:



- a. Perbedaan Status Sosial Masyarakat. Perbedaan ini terjadi karena adanya pelapisan atau stratifikasi sosial yang terbentuk berdasarkan kualitas pribadi, baik itu kesehatan, pendidikan, ataupun kekayaan. Ketimpangan sosial ini merupakan ketimpangan yang sering terjadi di lingkungan masyarakat. Ketimpangan ini bisa dilihat adanya perbedaan status sosial antara orang kaya dengan orang miskin. Penguasa dengan rakyat, atau sarjana dengan lulusan SD.
- b. Letak Geografis. Pengaruh letak geografis ternyata berpengaruh terhadap ketimpangan sosial. Secara geografis, Indonesia terdiri atas pulau-pulau yang jumlahnya sangat banyak. Sayangnya pulau-pulau ini tidak bisa dikelola dengan baik, sehingga ketimpangan sosial pun akhirnya terjadi. Pulau-pulau kecil yang tidak tertangani pemerintah akhirnya malah tertinggal dengan pulau-pulau besar seperti Jawa, Sumatera dan pulau besar lainnya.



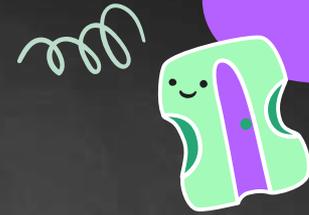
## Ketimpangan sosial dalam masyarakat dipengaruhi oleh faktor-faktor:



- a. Stratifikasi Sosial. Sistem stratifikasi yang sangat berpengaruh terhadap timbulnya ketimpangan sosial adalah sistem stratifikasi tertutup yang tidak memberi peluang kepada anggota strata tertentu untuk berpindah ke strata lain. Selain itu pada masyarakat yang menganut sistem kelas sosial, status orang ditentukan oleh keahlian yang dimilikinya. ini merupakan gambaran masyarakat yang demokratis namun kenyataannya ketimpangan sosial tetap ada. Hal tersebut dikarenakan akses yang dimiliki setiap kelas sosial berbeda.
- b. Sikap Prejudice. Sikap prejudice adalah sikap berdasarkan pada generalisasi yang tidak berdasarkan realitas dan cenderung subjektif. Sikap prejudice bisa diarahkan pada kelompok orang dari kelas sosial, jenis kelamin, umur, partai politik, ras, atau suku tertentu. Sikap prejudice dapat menjurus pada sikap stereotip yaitu sikap mengkategorikan kelompok tertentu berdasarkan perasaan suka dan tidak suka, sikap prejudice juga bisa menjurus kepada sikap rasisme.



## Ketimpangan sosial dalam masyarakat dipengaruhi oleh faktor-faktor:



- a. Diskriminasi. Diskriminasi juga menjadi salah satu faktor yang melatarbelakangi munculnya ketimpangan sosial di masyarakat. Adapun ketimpangan ini bermuara dari adanya ketidakadilan. Ketimpangan sosial yang terjadi di masyarakat apabila disebabkan oleh faktor ketidakadilan dalam pendistribusian hasil pembangunan maka akan menimbulkan rasa tidak puas terhadap pemerintah/pihak pengusaha swasta yang dapat memicu adanya berbagai bentuk gerakan sosial seperti demonstrasi dan pergolakan daerah.





## Bentuk-bentuk Ketimpangan Sosial

- a. Ketimpangan Sosial Ekonomi.
- b. Ketimpangan antara pemilik modal dan buruh.
- c. Ketimpangan pembangunan.
- d. Ketimpangan antara pulau jawa dan luar jawa.
- e. Ketimpangan Sosial Non-ekonomi



Teori Ketimpangan Sosial Klasik Teori Struktural Fungsional (Emile Durkheim) Menurut Emile Durkheim, ketimpangan sosial tidak dapat dihindari dan memiliki peran penting dalam masyarakat. Ini karena ketimpangan berfungsi untuk menciptakan sistem meritokrasi, yaitu sistem yang digunakan untuk menilai seseorang berdasarkan kualitas dan keahliannya. Contoh dari teori ini adalah masyarakat yang berpendidikan dan berketerampilan rendah mengisi pekerjaan dengan penghasilan yang rendah juga. Namun, hal ini justru dibutuhkan oleh orang dengan pendidikan dan keterampilan tinggi.



- Teori ketimpangan sosial



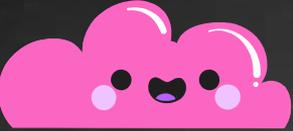
Teori Konflik (Karl Marx) Menurut teori konflik, ketimpangan sosial dapat terjadi akibat adanya eksploitasi oleh kelompok yang lebih kuat. Hal ini dapat dipengaruhi oleh kapitalisme yang lebih menguntungkan pemodal, tetapi lebih merugikan pekerja/buruh. Contoh yang sesuai dengan teori ini adalah kontrak kerja yang tidak jelas atau sewenang-wenang, sehingga pekerja lebih rentan dipecat. Adanya ketidakadilan upah dan perlindungan kerja bagi buruh/pekerja juga merupakan contoh kasus yang sesuai.

- Teori ketimpangan sosial



Teori Ketimpangan Sosial Modern Teori Dualisme Sosial (Julius H. Boeke) Teori Dualisme Sosial berpandangan bahwa ketimpangan antara negara Barat (maju) dengan negara Timur (berkembang) terjadi karena adanya perbedaan tujuan ekonomi. Karena dualisme ekonomi ini, kebijakan ekonomi di negara maju tidak berlaku untuk menyejahterahkan masyarakat di negara berkembang Contoh kasus yang sesuai dengan teori ini adalah adanya pola pikir tradisional pada masyarakat yang bekerja hanya sekedar mencukupi kebutuhan pokok sehari-hari. Hal ini menghambat terjadinya industrialisasi yang akhirnya sulit mencapai kemajuan. Mirip dengan teori konflik, kelemahan teori ini adalah masih terlalu berfokus pada faktor ekonomi.

- Teori ketimpangan sosial



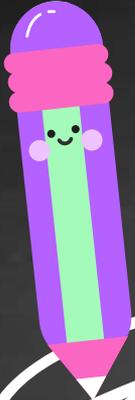
Teori Kelas, Status, Kekuasaan (Max Weber) Teori ini beranggapan bahwa ketimpangan sosial memiliki 3 dimensi, yaitu status, kekayaan, dan kekuasaan. Jadi sebenarnya, teori ini mengisi kekurangan pada teori konflik yang terlalu berfokus pada masalah ekonomi. Pada dimensi kelas, ketimpangan sosial bergantung pada usaha individu untuk mencapai kekayaan. Pada dimensi status berkaitan dengan individu atau kelompok dalam berhubungan dengan satu sama lain. Sedangkan pada dimensi kekuasaan adalah ketika yang berkuasa cenderung lebih mendominasi. Contoh kasus yang sesuai dengan teori adalah munculnya politik uang yang menguntungkan beberapa pihak ketika pemilu sedang berlangsung.

- Teori ketimpangan sosial



Teori Dependensi (Raul Prebisch) Teori dependensi atau ketergantungan berhubungan dengan adanya ketergantungan antara negara berkembang dengan negara maju. Adanya ketergantungan ini menyebabkan kemunduran bagi negara-negara berkembang atau bekas jajahan. Kenyataannya, banyak negara maju yang mengutamakan hasil pertaniannya sendiri, sehingga cenderung menutup peluang bagi negara berkembang untuk mengekspor hasil pertaniannya. Di sisi lain, negara berkembang kesulitan membeli barang industri dari negara maju. Padahal, harga hasil pertanian di negara berkembang cenderung tidak naik, sehingga hal ini terus mencegah negara berkembang mencapai kemakmuran. Akhirnya, negara industri semakin maju dan berkembang, sedangkan negara berkembang semakin tertinggal. Inilah poin utama pada teori ini.

- Teori ketimpangan sosial



Confused? its okay!

Thank your attention, if need  
something, just ask or read it twice,  
thank you!

